

**PENGARUH RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO,
DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2016 – 2019**

Ricky Firdaus Indrawan¹

Nona Jane Onoyi²

^{1,2} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Batam
rickyindrawan000@gmail.com

Abstract

The purpose of this research to analyze the effect of Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin on Stock Price partially of LQ45 companies that were listed in Indonesia stock exchange period 2016-2019. Data used in this research was secondary data as 31 samples with purposive sampling. Multiple linear regression, classical assumption test and determination coefficient used to analyze the relation between independent and dependent variable. The results show the magnitude of the predictive ability of the three independent variables Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin on Stock Price is at 24,7% while the remaining 75,3% is explained by other variabels not included in this research model.

Keywords : *Return On Equity; Debt to Equity Ratio; Net Profit Margin; Stock Price*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin* pada Harga Saham dari perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder sebanyak 31 sampel dengan pengambilan sampel purposif. Uji regresi linear berganda, tes asumsi klasik dan koefisien determinasi yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen. Hasil penelitian menunjukkan besarnya kemampuan prediktif dari tiga variabel independen *Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin* terhadap harga saham berada di 24,7% sedangkan 75,3% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Kata kunci : *Return On Equity; Debt to Equity Ratio; Net Profit Margin; Harga Saham*

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu alternatif yang digunakan oleh perusahaan untuk menghimpun dana jika perusahaan tersebut kekurangan dana atau perusahaan ingin mendapatkan keuntungan dari menjual saham dan obligasi yang akan digunakan untuk memperkuat modal perusahaan (Fahmi, 2013 : 55). Dengan adanya pasar modal, mempermudah perusahaan memperoleh dana sehingga kegiatan ekonomi di berbagai sektor dapat ditingkatkan. Salah satu motivasi seseorang dalam memilih saham ataupun obligasi sebagai diversifikasi asset yang mereka miliki adalah untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham atau sejumlah deviden di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan resiko yang terkait dengan investasi tersebut.

Harga saham tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar return yang dihasilkan perusahaan untuk selanjutnya diberikan kepada investor sebagai hasil dari keuntungan atas dana yang ditanamkan (Tan, dkk. 2014, dalam Salsabila : 2017) . Semakin tinggi nilai ROE berarti akan semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan laba bersih bagi para pemegang saham sehingga harga saham akan meningkat seiring dengan meningkatnya laba bersih perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio total hutang dengan modal sendiri, merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri (ekuitas) menurut Riyanto (2008) dalam Hermawan (2012). Kreditur lebih menyukai nilai DER yang rendah karena mengindikasikan bahwa semakin besar pula perlindungan kreditur apabila perusahaan dilikuidasi. Nilai DER akan lebih baik jika bernilai dibawah 1 yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu melunasi seluruh hutangnya dengan modal yang dimiliki.

Net Profit Margin Syamsuddin menurut (2001: 62) dalam Dini & Indarti (2012) merupakan ratio antara laba bersih (net profit) yaitu penjualan dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Menurut Ardin Sianipar (2005: 37) dalam Hutami (2012: 105) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai NPM, semakin baik karena kemampuan perusahaan berhasil mendapatkan laba tinggi dan kemampuan menekan biaya cukup baik, sehingga investor akan tertarik menanamkan dananya di perusahaan, dan harga saham akan cenderung naik.

Setiap perusahaan memiliki harga saham yang fluktuatif, jika kinerja keuangan perusahaan meningkat mengindikasikan bahwa hal ini akan meningkatkan harga saham dan akan memberikan kompensasi (dividen) kepada investor, begitu pula sebaliknya jika kinerja keuangan perusahaan menurun, harga saham perusahaan akan turun dan kurang diminati investor sehingga permintaan saham menurun. Tren saham di Indonesia dapat dilihat dari indeks Liquid 45 (LQ 45), dimana indeks LQ 45 merupakan indikator indeks saham di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 45 saham yang paling aktif di perdagangan atau berlikuiditas tinggi.

Indeks LQ 45 berubah setiap periode bergantung pada tinggi rendah perdagangan saham emiten tersebut. Oleh karena itu, indeks LQ 45 dapat digunakan sebagai acuan dalam menilai kinerja perdagangan di pasar modal. Kriteria suatu emiten dapat masuk kategori indeks LQ45 antara lain adalah telah tercatat di BEI minimal 3 bulan; selama 12 bulan terakhir rata – rata transaksi saham dan kapitalisasi saham masuk dalam 60 urutan saham terbesar di pasar reguler; memiliki kinerja fundamental yang baik serta prospek pertumbuhan perusahaan yang cerah (Hartono, 2010).

Fenomena turunnya harga saham bisa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satunya adalah wabah COVID 19 yang mengganggu Sebagian besar sektor industri di dunia, sehingga mempengaruhi ekonomi global termasuk harga saham perusahaan pada indeks tersebut.

TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Saham merupakan sumber dana jangka pendek yang dapat dijadikan bukti kepemilikan atas perusahaan. Saham merupakan jenis sekuritas yang paling beresiko, investor akan menanggung risiko penuh sebesar modal sahamnya tersebut bilamana perusahaan itu bangkrut. Namun ada dua keuntungan yang diharapkan investor dalam membeli saham yaitu pertama, saham memberikan hak kepada pemiliknya atas

deviden, tetapi jika perusahaan memiliki laba yang merupakan sumber dana bagi deviden dan tergantung juga dari kebijakan manajemen perusahaan dalam RUPS. Sedangkan yang kedua, investor akan mendapatkan capital gain atau selisih harga jual dengan harga beli, yaitu apabila harga jual lebih tinggi dibanding dengan harga beli.

Harga saham menurut Hutami (2012: 106) merupakan nilai sekarang dari penghasilan yang akan diterima investor di masa mendatang. Dapat disimpulkan harga saham adalah harga yang terjadi pada saat tertentu akibat adanya permintaan dan penawaran di pasar modal yaitu disebut closing price.

Indeks harga saham adalah indikator atau cerminan pergerakan harga saham. Indeks merupakan salah satu pedoman bagi investor untuk melakukan investasi di pasar modal, khususnya saham (www.idx.co.id).

LQ45 adalah Indeks yang terdiri dari 45 saham perusahaan tercatat yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapasitas pasar, dengan kriteria –kriteria yang sudah ditentukan. Review dan penggantian saham dilakukan setiap 6 bulan.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar return yang dihasilkan perusahaan untuk selanjutnya diberikan kepada investor sebagai hasil dari keuntungan atas dana yang ditanamkan (Tan, dkk. 2014, dalam Salsabila : 2017). Rumus dari rasio ROE adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata – Rata Modal Saham Biasa}}$$

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur utang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar, dengan seluruh ekuitas perusahaan. (Kasmir : 2014). Rumus dari rasio DER adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Rasio *Net Profit Margin* (NPM) dapat mengukur rupiah value profit yang dihasilkan pada setiap satu rupiah penjualan. Dan juga menilai *production efficiency and pricing*, kemudia rasio keuntungan bersih ini juga menilai seluruh efisiensi, baik *production, administration, marketing, financing, pricing* maupun manajemen pembayaran pajak (Kasmir : 2014). Rumus dari rasio NPM adalah sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Keuntungan Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Dalam penelitian ini penulis ingin menganalisis atau mengamati faktor – faktor fundamental perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI melalui variabel – variabel yang mempengaruhi Harga Saham. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1: *Return On Equity* secara parsial berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan LQ45.

H2: *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan LQ45.

H3: *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan LQ45.

H4: *Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan LQ45.

METODE PENELITIAN

Pemilihan Sampel dan Pengumpulan Data

Populasi adalah seperangkat unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti menurut Sarwono (2006:111) dikutip kembali oleh Dini & Indarti (2012). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan dalam kategori Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Total ada 45 populasi yang keluar dan masuk dari listing selama periode 2016 - 2019 dan perlu dieliminasi agar mendapatkan sampel yang menyajikan data sesuai variabel yang diteliti dengan menggunakan satuan mata uang Rupiah, dengan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Kriteria sampel penelitian adalah sebagai berikut: Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang masuk dan terdaftar BEI khususnya indeks LQ45 selama periode 2016 – 2019, Perusahaan yang diteliti menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk periode 2016 - 2019 dalam satuan rupiah (Rp), Perusahaan yang diteliti tidak delisting (keluar dari list) indeks LQ45 periode 2016 – 2019, Perusahaan yang diteliti secara berturut – turut mengumumkan harga saham, *Return On Equity, Debt on Equity Ratio, dan Net Profit Margin* selama periode 2016 – 2019.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Return on Equity (ROE)

Rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi atas penggunaan modal pemilik perusahaan (pemilik saham) sendiri untuk memperoleh laba dan menumbuhkan nilai perusahaannya. Yang dapat diketahui melalui rumus berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata – Rata Modal Saham Biasa}}$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola hutangnya (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang) dengan keseluruhan modal yang dimilikinya untuk memenuhi kewajiban atas hutang – hutangnya tersebut. Rumusnya sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Net Profit Margin (NPM)

Rasio yang digunakan untuk mengukur laba yang dihasilkan untuk setiap penjualan yang dapat menggambarkan efisiensi atas produksi, administrasi, pemasaran, pengelolaan keuangan dan manajemen perusahaan tersebut menjalankan operasional usahanya. Yang dapat diketahui melalui rumus berikut:

$$NPM = \frac{\text{Keuntungan Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Harga Saham

Harga Saham adalah nilai atas kepemilikan atau penyertaan terhadap saham yang dimiliki oleh seseorang atau suatu badan pada perusahaan. Yang dapat diketahui melalui rumus berikut:

$$HS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada Tabel 1 dengan menggunakan SPSS 26 dengan rata – rata *Return On Equity* (ROE) perusahaan sampel selama periode pengamatan adalah sebesar 18,7674 nilai minimum *Return On Equity* (ROE) dari seluruh sampel adalah sebesar -1,41 dan nilai maksimumnya sebesar 135,85. Nilai rata – rata *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah 1,9345. Nilai minimum *Debt to Equity Ratio* (DER) dari seluruh sampel adalah sebesar 0,14 dan nilai maksimumnya sebesar 11,06. Nilai rata – rata *Net Profit Margin* (NPM) adalah 15,7270. Nilai minimum *Net Profit Margin* (NPM) dari seluruh sampel adalah sebesar -8,95 dan nilai maksimumnya sebesar 62,56.

Tabel 1

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	124	-1.41	135.85	18.7674	23.55316
DER	124	.14	11.06	1.9345	2.30281
NPM	124	-8.96	62.56	15.7270	11.76642
Harga Saham	124	230	83800	9758.52	15733.788
Valid N (listwise)	124				

Tabel 2

Pengujian Asumsi Klasik

JENIS UJI	KRITERIA	HASIL	KETERANGAN
Uji Normalitas	Sig > 0.05	0.200	Terdistribusi Normal
Uji Multikolinearitas	VIF > 10	X1 = 1.001 X2 = 1.005 X3 = 1.005	Tidak mengalami Multikolinearitas
Uji Heteroskedastisitas	Tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar secara acak	menunjukkan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Uji Autokorelasi	D-W=-2 > X < 2	0.942	Tidak terdapat autokorelasi

Pengujian terhadap penyimpanan asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan instrumen pengujian dari uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa variabel yang digunakan memenuhi persyaratan dalam melakukan analisis sehingga hasil penelitian tidak bias, dan model regresi yang diajukan dapat digunakan untuk melakukan penelitian karena memenuhi persyaratan uji asumsi klasik.

Uji Hipotesis Parsial t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah Harga Saham pada perusahaan LQ45 benar – benar dipengaruhi secara parsial oleh ROE, DER dan NPM. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan Uji t dimana jika t hitung lebih besar dari t tabel atau signifikansi t hitung lebih kecil dari 5%, maka keputusan yang diambil adalah H0 ditolak dan H1 diterima. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 3.

Berdasarkan dari hasil uji t di atas, pengaruh variabel independen terhadap dependen dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. ROE mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham. Hipotesis pertama mengenai variabel ROE bahwa diperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$, maka secara parsial ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sehingga disimpulkan bahwa hipotesis diterima.
- b. DER tidak mempunyai pengaruh yang nyata terhadap Harga Saham. Hipotesis kedua mengenai variabel DER bahwa diperoleh signifikansi $0,751 > 0,05$, maka secara parsial DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham, sehingga disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak.
- c. NPM tidak mempunyai pengaruh yang nyata terhadap Harga Saham. Hipotesis ketiga mengenai NPM yang mempunyai signifikansi sebesar $0,717 > 0,05$. Maka secara parsial NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sehingga untuk hipotesis ketiga ditolak.

Tabel 3
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.106	1.133		9.804	.000
	ROE	-.642	.172	-.342	-3.728	.000
	DER	-.066	.207	-.029	-.318	.751
	NPM	.063	.173	.033	.364	.717

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis yang diajukan adalah H0 dan H1. H0 menyatakan bahwa secara bersama – sama variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan H1 menyatakan bahwa secara bersama – sama variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 4:

Tabel 4

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.636	3	3.879	4.675	.004 ^b
	Residual	87.116	105	.830		
	Total	98.753	108			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), NPM, ROE, DER						

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa besaran probabilitas (Sig) $0.004 < 0,05$. Dan Fhitung (4.675) > Ftabel (3 ; 105 ; 0,05) (2.69). Artinya dapat disimpulkan, perubahan variabel (ROE) x1, (DER) x2, (NPM) x3 secara serentak (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan variabel y (Harga Saham) yang berarti H0 diterima dan H1 ditolak.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar pada LQ45 periode 2016 – 2019.
2. Variabel DER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar pada LQ45 periode 2016 – 2019.
3. Variabel NPM berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar pada LQ45 periode 2016 – 2019.
4. Secara simultan (bersama – sama) variabel ROE, DER dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

SARAN

1. Menambah variabel lainnya selain variabel umum yang banyak digunakan dalam penelitian lain terkait return saham dan menambah rentan waktu penelitian yang lebih panjang.
2. Bagi investor sebelum melakukan investasi, sebaiknya investor memiliki pengetahuan yang lebih luas lagi mengenai pasar modal di Indonesia sebagai acuan dasar bagi para investor untuk pengambilan keputusan yang lebih akurat.
3. Bagi perusahaan sebaiknya perusahaan melihat dan menjaga kinerja perusahaannya agar tetap selalu baik dengan mempertahankan kinerjanya dapat mensejahterakan investor, sehingga permintaan saham meningkat dan mendorong naiknya harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. Pasar Modal Di Indonesia. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat
- Dini, Astri Wulan dan Iin Indarti. 2012. Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008-2010. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala.

- Clarensia, Jeany & Azizah, Rahayu. 2011. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010. Jakarta: Universitas Budi Luhur Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M, Mamduh dan Abdul Halim. 2016. Analisis Laporan Keuangan Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hartono, Jogiyanto. 2010, Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Hermawan, Dedi Aji. 2012. "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Earning Per Share dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2010". Management Analysis Journal Volume 1, Nomor 5, Tahun 2012.
- Husnaini, Achmad. 2012. "Pengaruh Variabel Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan". Jurnal Administrasi Bisnis Volume 6, Nomor 1, Tahun 2012.
- Hutami, Rescyana Putri. 2012. "Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010". Jurnal Nominal Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012.
- Kariyoto, 2017, Analisa Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Malang : UBMedia
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurmalsari, Indah. 2012. "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008". Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Universitas Gunadarma.
- Ramadhani, Fendi Hudaya. 2017. "Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), DAN Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015". Jurnal Profita Kajian Ilmu Akuntansi Volume 5, Nomor 8, Tahun 2017.
- Rumengan, Jemmy, dkk. 2020. Metode Penelitian. Aceh: CV. Sefa Bumi Persada
- Salsabila, Sekar Salma. 2017. "Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity, (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2015). Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta 2017.
- Sella. 2015. Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. Lampung: Universitas Lampung.
- Setiyawan, Indra dan Pardiman. 2014. Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Time Interest Earned Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2012. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suselo, Dedi, dkk. 2015. "Pengaruh Variabel Fundamental dan Makro Ekonomi terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang Masuk dalam Indeks LQ 45)". Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM) Vol. 13, No. 1, 2015.

Tan, Syamsurijal, dkk. 2014. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Industri Transportation Services di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012”. Jurnal Dinamika Manajemen Vol. 2, No. 2, April-Juni 2014 ISSN 2338-123X.

Tyas RA, Saputra RS. 2016. “Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012–2014)”. Jurnal Online Insan Akuntan. 1 (1): 77 – 91.

Verawaty, dkk. 2015. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. AKUISISI- Vol. 11, No. 2, September 2015 ISSN Online: 2477-2984 ISSN Cetak: 1878-6579.

www.idx.co.id (diakses tanggal 16 Juni 2020 pukul 20:00 WIB)